

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN LATIHAN (DRILL) MENJAHIT
MOZAIK DAN KOLASE UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN
KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS
ISLAM BALITAR**

Maria Ulfa Yudha Julistiyana

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Balitar Blitar

Jl. Majapahit No. 04 Blitar

E-mail: mariaulfayudha90@gmail.com

ABSTRAK:

Keterampilan (Drill) Mozaik dan Kolase merupakan materi pembelajaran wajib di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Balitar. Namun, hasil dari pembelajaran tersebut kurang maksimal nilai fungsi keindahannya. Selain tidak tahan lama, karena hanya terbatas pada bahan yang ditempel dengan lem juga kurang memiliki nilai jual. Sehingga, pembelajaran keterampilan menjahit mozaik dan kolase merupakan upaya meningkatkan kemampuan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Islam Balitar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan model pembelajaran latihan (*drill*) untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan dengan meningkatkan kreativitas berkarya pada pemahaman materi mozaik dan kolase. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada siklus I pada proses pengkayaan mozaik sebesar 11.11%, sedangkan pada proses pengkayaan kolase sebesar 16.66%. Pada siklus II pada proses praktik pengkayaan mozaik sebesar 77.77%, sedangkan pada proses praktik pengkayaan kolase sebesar 94.44%. Penilaian tes yang meliputi jumlah ketidaktuntasan pemahaman awal materi mozaik dan kolase mahasiswa yaitu 0 (tidak ada) dari 18 mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan penerapan metode pembelajaran latihan (*drill*) dapat meningkatkan kemampuan kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi dalam proses berkarya khususnya bagi mahasiswa PGSD Universitas Islam Balitar.

Kata Kunci: keterampilan, kewirausahaan, kreativitas, mozaik, kolase

ABSTRACT:

Mosaic and collage drill is an obligatory course at Primary School Teacher Education Department of Universitas Islam Balitar. However, the result of learning process is less optimum in its esthetic function. In addition to being unstable, the product of mosaic and collage has low price due to the use of things attached using glue. Therefore, learning process of mosaic and collage drill is an effort to enhance entrepreneurial skill of the students of Primary School Teacher Education at Universitas Islam Balitar. This research aims at describing the implementation of drill method to enhance the students' entrepreneurial skill by improving creativity on mosaic and collage material. This research adopted qualitative approach. The type of research was Classroom Action Research. Findings revealed significant improvement at cycle 1 in the creation of mosaic, that is, 11.11%. Meanwhile, in the creation of collage was 16.66%. At cycle 2, the percentage of mosaic creation was 77.77%, while collage creation was 94.44%. Of 18 students, no one did not understand the preliminary materials of mosaic and collage. This finding suggests that the implementation of drill technique can enhance students' entrepreneurial skill, creativity, and innovation in creation process especially the students of Primary School Teacher Education of Universitas Islam Balitar

Keywords: drill, entrepreneurship, creativity, mosaic, collage.

PENDAHULUAN

Pendidikan berbasis keterampilan merupakan salah satu pembelajaran seni di sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Ditinjau dari tujuannya pembelajaran keterampilan untuk membentuk peserta didik memiliki keahlian, yang tujuan akhirnya dapat dipergunakan untuk kehidupan di masa yang akan datang. Meskipun pada saat ini pendidikan keterampilan kurang dikembangkan di dunia pendidikan kita secara maksimal. Lembaga dan intitusi pendidikan cenderung mengorientasikan peserta didiknya untuk mencapai target tertinggi pada mata pelajaran tertentu terlebih untuk mata pelajaran yang diujikan nasional. Faktanya jika memahami konsep dasar dunia pendidikan lebih jauh lagi memiliki pencapaian yaitu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Pencapaian konsep dasar pendidikan ini diharapkan dapat memberikan kemampuan kreativitas dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Akan tetapi banyak para lulusan terutama tingkat menengah atas bahkan perguruan tinggi setelah menamatkan pendidikan tidak dapat menciptakan lapangan pekerjaan

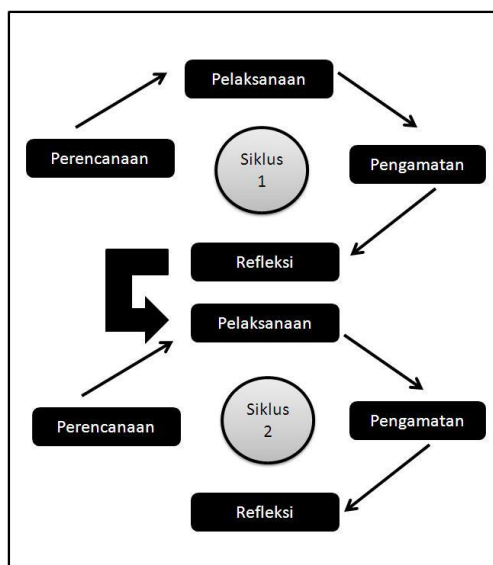
untuk dirinya sendiri. Kecenderungan yang mereka hadapi adalah mengharapkan lapangan pekerjaan baik diinstansi negeri maupun swasta secara otomatis tingkat persaingan juga sangat tinggi dan mempersempit daya tampung. Ketidak seimbangan tersebut mengakibatkan banyaknya pengangguran meskipun memiliki pendidikan yang tinggi.

Pembelajaran Latihan Keterampilan (*Drill*) Mozaik dan Kolase merupakan materi pembelajaran wajib di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Balitar. Namun, hasil dari pembelajaran tersebut kurang maksimal nilai fungsi keindahannya, selain tidak tahan lama karena hanya terbatas pada bahan yang ditempel dengan lem juga kurang memiliki nilai jual. Sehingga pembelajaran keterampilan menjahit mozaik dan kolase merupakan upaya meningkatkan kemampuan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Islam Balitar. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan kemampuan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Islam Balitar, 2) mengetahui hasil pendekatan model pembelajaran latihan (*drill*) keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan wirausaha mahasiswa PGSD Universitas Islam Balitar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas model pembelajaran latihan keterampilan (*Drill*). Pendekatan yang digunakan kualitatif deskriptif analitis. Kualitatif deskriptif analitis yaitu mengumpulkan informasi mengenai gejala atau keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Moleong menyatakan, penelitian kualitatif berlatar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, berpikir secara induktif, dan bersifat deskriptif.



Gambar 1: Model Spiral Taggart

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari 4 tahap, antara lain: 1) Tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), 3) tahap pengamatan (*Observing*), dan 4) tahap refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan siklus tindakan. Setiap siklus tindakan diakhiri dengan tahap refleksi, yang kemudian digunakan sebagai pertimbangan dalam merumuskan dan merencanakan tindakan yang lebih efektif pada siklus berikutnya. Siklus ini akan dihentikan jika hasil pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian ini adalah semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Lokasi penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti adalah Universitas Islam Balitar. Penelitian ini dilakukan secara bertahap pada Mahasiswa semester 3 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Balitar yang dilakukan dari bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan february 2019. Dalam penelitian ini Dosen sebagai subyek yang memberi tindakan. Mahasiswa semester 3 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Balitar yang berjumlah 18 mahasiswa, yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 5 orang laki-laki bertindak sebagai subyek penelitian yang memperoleh tindakan. Peneliti yaitu dosen pengampu mata kuliah berlaku juga sebagai observer. Data yang akan diambil dalam

penelitian ini adalah tentang peningkatan kreativitas mahasiswa melalui teknik menjahit mozaik dan kolase sebagai sumber ide kewirausahaan.

Subyek Penelitian

Mahasiswa sebagai subyek penelitian ini merupakan mahasiswa PGSD Semester 3 Universitas Islam Balitar, Tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 18 orang.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus yang setiap siklus terdiri dari 5 pertemuan dan melalui tahapan sebelumnya yaitu perencanaan tindakan, implementasi tindakan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi. Adapun pertemuan dimaksimalkan pada prosen latihan membuat karya. Dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang meliputi:

- a. Melakukan observasi awal untuk menyesuaikan antara peneliti dengan keadaan lingkungan Mahasiswa PGSD Universitas Islam Balitar semester 3.
- b. Menentukan masalah yang penting dan menentukan waktu kegiatan latihan (*drill*).
- c. Mengidentifikasi masalah yang terjadi dan mengkorelasikan dengan keilmuan kreatifitas mozaik dan kolase dalam kewirausahaan.
- d. Menyiapkan materi pembelajaran pengetahuan mozaik dan kolase dan memfasilitasi informasi sebagai langkah pembelajaran latihan (*drill*) sebagai awal tujuan pemahaman materi, panduan observasi, praktik kreasi dasar mozaik dan kolase berupa hasil karya yang merupakan umpan balik mahasiswa terhadap pembelajaran.

2. Implementasi Tindakan

Dalam implementasi ini meliputi penjelasan tindakan yang telah direncanakan peneliti. Tindakan yang pertama dilakukan yaitu melaksanakan latihan (*drill*) membuat kreasi dasar mozaik dan kolase. Tindakan selanjutnya yang akan dilakukan yaitu melaksanakan latihan (*drill*) membuat kreasi mozaik dan kolase dengan teknik menjahit.

3. Observasi dan Interpretasi

Kegiatan Observasi dan Interpretasi merupakan pengumpulan data ketika pengamatan berlangsung, peneliti mengumpulkan data proses pembelajaran yang meliputi: Proses Tindakan (aktifitas peneliti/dosen dan mahasiswa), pengaruh tindakan, keadaan dan kendala tindakan, kendala dan pengaruhnya terhadap yang direncanakan. Kegiatan ini merupakan dasar untuk dapat melakukan refleksi.

4. Analisis dan Refleksi

Kegiatan refleksi merupakan tindakan mengevaluasi atau menghubungkan kejadian dengan mengidentifikasi apa yang terjadi dalam pembelajaran tersebut dan bagaimana hasilnya, masalah yang terjadi dan kendalanya. Pada tahap ini kegiatan difokuskan pada upaya untuk menganalisis, menyimpulkan masalah pembelajaran yang dilakukan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazinya menggunakan teknik yang disebut dengan observasi. Menurut Ali, dalam Mahmud (2011:168) mengatakan observasi merupakan teknik pengamatan dalam pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian/ peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan

b. Dokumentasi

Sugiyono (2005: 82) menyatakan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya : foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya : karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dari penelitian tindakan kelas ini , data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan.

6. Teknik Analisis Data

Analisa Data Hasil Observasi Aktifitas Pembelajaran Apresiasi jika telah mencapai penguasaan rata-rata nilai kelas minimal 75%, yang dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang mencapai nilai KKM}}{\text{Jumlah keseluruhan Mahasiswa}} \times 100\% = \text{Prosentase pencapaian hasil belajar}$

7. Indikator Keberhasilan

Untuk menilai indikator keberhasilan kemampuan berpikir kritis siswa dapat melalui pembelajaran observasi siswa, observasi hasil esay mahasiswa secara individu. Kemampuan apresiasi mahasiswa kemampuan menganalisa estetika dari seni pertunjukan yang sudah mahasiswa saksikan dengan nilai KKM >75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Awal Siswa

Peneliti memberikan Kemampuan Awal Siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran, Seorang mahasiswa dikatakan berhasil jika telah mencapai penguasaan minimal 75% atau dengan nilai > 75. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dari observasi pengetahuan dasar mozaik dan kolase dan praktik latihan (*drill*) sebelumnya, diketahui bahwa tidak ada sama sekali mahasiswa yang mampu menjelaskan pengertian mozaik dan kolase dan perbedaannya secara jelas. Hal ini memberikan data observasi awal bahwa mahasiswa awam dengan istilah mozaik dan kolase serta perbedaannya. Jadi hasil prosentase pencapaian pada kemampuan awal mahasiswa adalah 0%.

Observasi Mozaik dan Kolase Tempel

Kriteria dalam penilaian hasil pembelajaran latihan (*drill*) apabila mahasiswa berhasil mencapai rata-rata kelas lebih dari 75% atau dengan nilai lebih dari 75, hanya ada 2 mahasiswa yang mampu membuat karya mozaik dengan baik. dari jumlah keseluruhan 18 mahasiswa. Sedangkan praktik latihan (*drill*) kolase ada 3 mahasiswa yang mampu membuat karya dengan baik. Sedangkan sisanya belum mampu membuat karya yang baik dan mempunyai nilai estetika yang memadai.

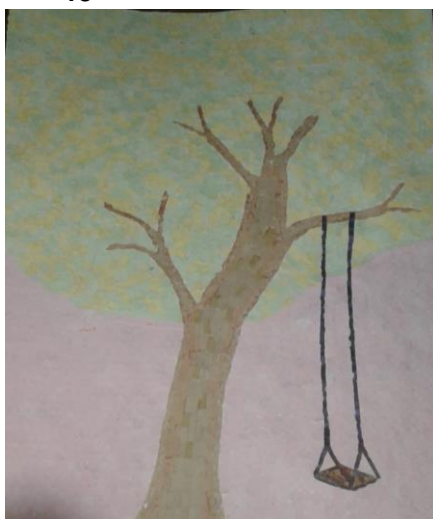
Maria Ulfa Yudha Julistiyana. 2019. Penerapan Metode Pembelajaran Latihan (Drill) Menjahit Mozaik dan Kolase untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan Mahasiswa PGSD Universitas Islam Balitar.
Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 11 (2): 176-188

Prosentase hasil pembelajaran latihan (*drill*) membuat karya mozaik dan kolase yaitu:

$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang mencapai nilai KKM}}{\text{Jumlah keseluruhan Mahasiswa}} \times 100\% = \text{Prosentase pencapaian hasil belajar}$

Hasil penilaian karya Mozaik :

$$\frac{2}{18} \times 100\% = 11,11 \%$$



Gambar 2: Karya Mozaik mencapai nilai > 75

Hasil penilaian karya Kolase :

$$3/18 \times 100\% = 16,66 \%$$

Maria Ulfa Yudha Julistiyana. 2019. Penerapan Metode Pembelajaran Latihan (Drill) Menjahit Mozaik dan Kolase untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan Mahasiswa PGSD Universitas Islam Balitar.
Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 11 (2): 176-188



Gambar 3: Karya Kolase mencapai nilai > 75

Observasi Mozaik dan Kolase Jahit

Kriteria dalam penilaian hasil pembelajaran latihan (*drill*) apabila mahasiswa berhasil mencapai rata-rata kelas lebih dari 75% atau dengan nilai lebih dari 75, sesuai pengalaman pada siklus 1 mahasiswa belajar dari pemahaman yang kurang mereka mengerti kemudian di aplikasikan pada karya selanjutnya menggunakan teknik menjahit dengan tujuan kewirausahaan, praktik latihan (*drill*) mozaik didapatkan ada 14 mahasiswa yang mampu membuat karya mozaik dengan baik, sedangkan praktik latihan (*drill*) kolase ada 17 mahasiswa yang mampu membuat karya dengan baik dari jumlah keseluruhan 18 mahasiswa. Sedangkan sisanya sudah mampu membuat karya mozaik dan kolase yang baik hanya belum mempunyai nilai estetika yang memadai. Prosentase hasil pembelajaran latihan (*drill*) membuat karya mozaik dan kolase yaitu:

$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang mencapai nilai KKM}}{\text{Jumlah keseluruhan Mahasiswa}} \times 100\% = \text{Prosentase pencapaian hasil belajar}$

Hasil penilaian karya Mozaik :

$$\frac{14}{18} \times 100\% = 77,77 \%$$

Maria Ulfa Yudha Julistiyana. 2019. Penerapan Metode Pembelajaran Latihan (Drill) Menjahit Mozaik dan Kolase untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan Mahasiswa PGSD Universitas Islam Balitar.
Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 11 (2): 176-188



Gambar 4:Beberapa contoh karya produk tas mozaik payet jahit yang mencapai nilai > 75

Hasil penilaian karya Kolase:

Beberapa contoh karya produk kolase jahit yang mencapai nilai > 75



Gambar 5: Contoh hasil produk karya kolase bantal sofa

Maria Ulfa Yudha Julistiyana. 2019. Penerapan Metode Pembelajaran Latihan (Drill) Menjahit Mozaik dan Kolase untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan Mahasiswa PGSD Universitas Islam Balitar.
Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 11 (2): 176-188



Gambar 6: Contoh hasil produk karya kolase tas kanvas

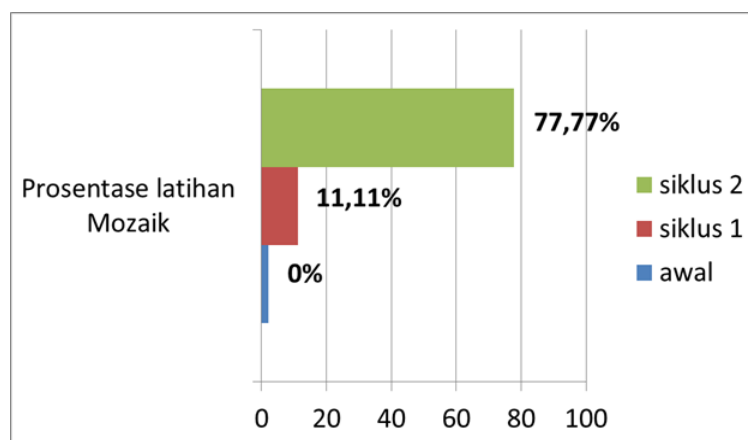


Gambar 7: Contoh hasil produk karya kolase kelambu jendela

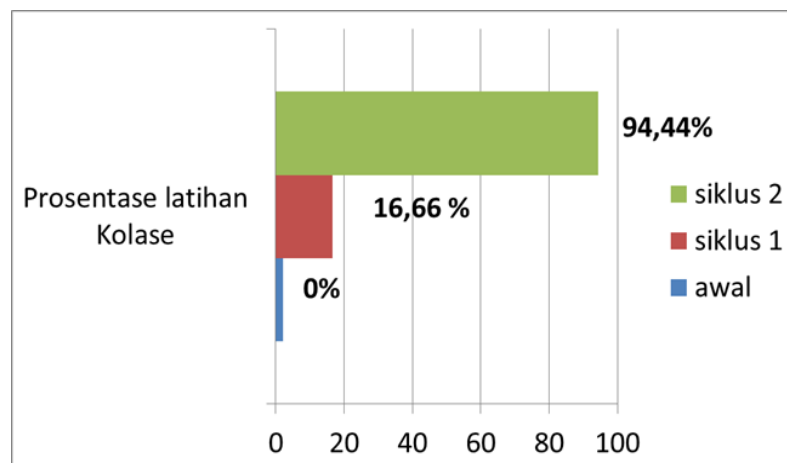
PEMBAHASAN

Perbandingan presentase hasil pencapaian hasil pembelajaran latihan (*drill*) menjahit mozaik dan kolase yaitu sebelumnya observasi awal penilaian tes yang meliputi jumlah ketuntasan nilai kemampuan awal siswa yaitu 0 (tidak ada) dari 18 Mahasiswa dengan prosentase 0%. Hasil analisis data setelah penelitian membuat karya mozaik dan kolase menunjukkan peningkatan yang

signifikan pada siklus I yaitu proses praktik pengkaryaan mozaik yaitu 11,11% sedangkan pada proses pengkaryaan kolase yaitu 16,66%. Pada siklus II pada proses pengkaryaan mozaik yaitu 77,77% sedangkan pada proses pengkaryaan kolase yaitu 94,44%. Terjadi peningkatan antara siklus I dan siklus II, sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.



Gambar 8: Hasil prosentase latihan mozaik



Gambar 9: Hasil prosentase latihan kolase

Maria Ulfa Yudha Julistiyana. 2019. Penerapan Metode Pembelajaran Latihan (Drill) Menjahit Mozaik dan Kolase untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan Mahasiswa PGSD Universitas Islam Balitar.
Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 11 (2): 176-188

Pada gambar grafik 1 dan 2 di atas peneliti telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang direncanakan. Dan telah menerapkan metode pembelajaran latihan (*drill*) Hasil tersebut menunjukkan penerapan metode pembelajaran latihan (*drill*) dapat memberikan pengalaman meningkatkan kemampuan kewirausahaan. Selain itu dapat juga meningkatkan kemampuan berkreaitivitas dan berinovasi dalam proses berkarya khususnya mahasiswa PGSD Universitas Islam Balitar, sehingga siklus penelitian dapat dihentikan dengan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mencapai target sasaran dimana hasil yang diharapkan sesuai dengan observasi awal. Hasil dari penelitian ini telah dapat meningkatkan kemampuan kemampuan kewirausahaan mahasiswa PGSD Universitas Islam Balitar sebagai bekal berkreaitivitas dan berinovasi dalam proses berkarya. Selain itu peneliti juga mengetahui hasil pendekatan model pembelajaran latihan (*drill*) dapat memberikan peluang peningkatan kreativitas mahasiswa melalui teknik menjahit mozaik dan kolase sebagai sumber ide kewirausahaan mahasiswa PGSD Universitas Islam Balitar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Mahmud, 2011. *Model Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.